

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mempelajari Al-Qur'an ialah keutamaan yang perlu untuk dipenuhi seorang mukmin (mukmin laki-laki atau mukmin perempuan), bukan hanya belajar atau mempelajari tetapi untuk membagi ilmu yang telah didapatkan.⁴ Mempelajari Al-Qur'an dapat melalui beberapa tahapan, dengan cara membacanya sampai lancar sesuai dengan qaidah-qaidah cara membacanya (ilmu tajwid),⁵ yang dalam proses belajarnya tahap demi tahap disesuaikan dengan kemampuan dan peningkatannya setiap tahap. Kemudian belajar Al-Qur'an dengan mengartikan dan menelaah isi kandungannya, adapun Al-Qur'an dihafal setiap ayat sampai diluar kepala (*mutqin*). Sesuai dengan apa yang telah dilakukan para sahabat pada masa Rasulullah Saw, para sahabat menghafal karena dahulu Al-Qur'an belum dituliskan. Kemudian dengan menerapkan isi Al-Qur'an dengan baik akan menyempurnakan proses menghafalnya.⁶

Keinginan dalam mempelajari Al-Qur'an sudah menjadi sebuah kebiasaan yang memang disadari oleh setiap muslim. Dengan adanya

⁴ Rusdiah, Konsep Metode Pembelajaran AlQuran, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, vol. 2, no. 1, 2012, hlm. 5.

⁵ Rudjiono, Achmad Zainudin, and Ismail, Metode Pembelajaran Baca Tulis AlQur'an Di SMP Islam Ungaran, *Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, vol. 13, no. 1, 2020, hlm. 51.

⁶ Meirani Agustina, Ngadri Yusro, and Syaiful Bahri, Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rahma Curup, *Jurnal Kependidikan*, vol. 14, no. 1, 2020, hlm. 7.

fasilitas yang umum seperti mengaji di Masjid, Taman Pendidikan Qur'an, dan lebih spesifik lagi yaitu di Pondok Pesantren. Fasilitas inilah yang nantinya menjadi batu loncatan setiap individu untuk memiliki minat dalam mempelajari Al-Qur'an, walaupun ada juga yang memilih tidak mengikuti pembelajaran tersebut. Sehingga dapat dipahami bahwa minat membaca Al-Qur'an sangat membutuhkan kesadaran individu yang menjalani.

Dengan mempunyai kesungguhan dalam minat membaca Al-Qur'an semakin memudahkan baik dalam mempelajari isi kandungan atau menghafalnya. Setiap mukmin yang mengharap rahmat Allah menjadikan menghafal Al-Qur'an adalah sebuah harapan dan karunia yang selalu diinginkan. Adapun sebuah kesungguhan dalam niat adalah sebuah pondasi yang sangat diperlukan bagi penghafal Al-Qur'an. Kemudian kaidah dasar yang perlu dikuasai sangat berperan untuk memperlancar proses menghafalnya. Sehingga nantinya dalam menghafal tidak didapatkan kesalahan dalam pengucapannya.

Melihat fenomena itu, Pondok Pesantren Fauzul Muslimin Kotagede memiliki program yang diunggulkan yaitu program tahfidz. Sebagaimana santri yang belajar atau menuntut ilmu di pesantren tersebut dituntut untuk lulus dari pesantren memiliki minimal 3 juz hafalan. Dengan demikian Pondok Pesantren Fauzul Muslimin Kotagede (PP. Fauzul Muslimin Yogyakarta) memiliki program sebagai misi dari pesantren yaitu salah satunya wajib memiliki hafalan minimal 3 juz dalam kurun waktu 3 tahun, jika dalam pelaksanaannya tidak mampu menyelesaikan maka belum bisa

untuk diluluskan. Sebagai misi awal yang berupaya mencetak generasi Qur'ani. Mengingat PP. Fauzul Muslimin Kotagede sendiri memiliki santri dari berbagai daerah dan di tinggali oleh santri yang sedang mengenyam pendidikan di Yogyakarta minimal dibangku SMA/SMK/MA/Mahasiswa. Dengan *background* santri yang berbeda-beda baik mulai ada yang pernah mengenyam pendidikan pesantren atau sekolah formal tentunya memiliki kualitas dan kuantitas berbeda.

Dari hasil observasi yang peneliti amati, dari beberapa santri yang memiliki sedikit minat membaca Al-Qur'an didapati minim dalam kompetensi menghafal Al-Qur'an. Walaupun diketahui di PP. Fauzul Muslimin Kotagede selalu dilakukan program tilawah Qur'an bersama setiap harinya sebelum memulai pembelajaran, baik pagi maupun malam. Namun dalam pelaksanaannya tidak dapat diketahui santri membaca Al-Qur'an atas kesadarannya atukah karena sekedar aturan pondok pesantren. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mencari tahu adakah hubungan positif dan signifikan antara minat membaca Al-Qur'an dengan kompetensi menghafal Al-Qur'an santri pondok pesantren Fauzul Muslimin Kotagede. Dan seberapa kuat hubungan dari kedua variabel tersebut.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, dalam penelitian “Hubungan Minat Membaca Al-Qur’an Dengan Kompetensi Menghafal Al-Qur’an Santri Pondok Pesantren Fauzul Muslimin Kotagede”. Terdapat rumusan masalah yang harus diselesaikan yaitu;

1. Seberapa tinggi tingkat minat membaca Al-Qur’an santri pondok pesantren Fauzul Muslimin Kotagede?
2. Seberapa tinggi tingkat kompetensi menghafal Al-Qur’an santri pondok pesantren Fauzul Muslimin Kotagede?
3. Seberapa kuat hubungan minat membaca Al-Qur’an dengan kompetensi menghafal Al-Qur’an pondok pesantren Fauzul Muslimin Kotagede?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian hubungan antara minat membaca Al-Qur’an dengan kompetensi menghafal Al-Qur’an pada santri pondok pesantren Fauzul Muslimin ini bertujuan;

1. Mengetahui seberapa tinggi tingkat minat membaca Al-Qur’an santri pondok pesantren Fauzul Muslimin Kotagede.
2. Mengetahui seberapa tinggi tingkat kompetensi menghafal Al-Qur’an santri pondok pesantren Fauzul Muslimin Kotagede.
3. Mengetahui seberapa kuat hubungan minat membaca Al-Qur’an dengan kompetensi menghafal Al-Qur’an pondok pesantren Fauzul Muslimin Kotagede.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang akan dilakukan ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan pengetahuan bagi khazanah ilmu Islam, terutama dalam minat membaca Al-Qur'an dan kompetensi menghafal Al-Qur'an.
 - b. Menjadi sumber referensi bagi penelitian yang akan datang, baik yang bersifat terbaru, maupun lanjutan, khususnya yang setara dengan kajian keilmuan dalam penelitian ini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai bahan evaluasi pondok pesantren terkait meningkatkan minat membaca Al-Qur'an, khususnya pondok pesantren Fauzul Muslimin Yogyakarta.
 - b. Menumbuhkan kesadaran setiap umat muslim, akan pentingnya minat dalam membaca Al-Qur'an.
 - c. Mendorong masyarakat muslim terutama penuntut ilmu (santri, siswa, mahasiswa, guru, dll) untuk berupaya meningkatkan minat membaca Al-Qur'an yang dimiliki dengan baik, tentunya dengan memperhatikan faktor-faktor yang melatar belakangi peningkatan kompetensi menghafal Al-Qur'an.

E. Sistematika Pembahasan

Berikut adalah uraian untuk memperjelas gambaran umum dari penyusunan skripsi ini, sehingga dapat diketahui ada lima bab susunan pembahasan yang terstruktur secara garis besar yaitu:

BAB I didalamnya memap[arkan terkait dengan latar belakang masalah, di mana menjelaskan topik yang dipermasalahkan dalam penelitian. Kemudian, rumusan masalah, tujuan dalam penelitian, manfaat dari penelitian, dan terakhir yaitu susunan struktur pembahasan.

BAB II didalamnya membahas terkait kajian pustaka yang meliputi kerangka teori yang dirujuk dan nantinya digunakan untuk membatasi pembahasan dari penelitian ini, dan akan menjadi dasar teori penelitian dalam meninjau topik penelitian. Setelah itu, tinjauan literatur yang bermanfaat untuk memahami di mana posisi penelitian ini di antara penelitian sebelumnya. Kemudian kerangka pemikiran juga membatasi pembahasan penelitian ini dan hipotesis berdasarkan kerangka teori yang diajukan pada bab ini.

BAB III terfokus pada metodologi penelitian yang digunakan, didalamnya meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel serta prosedur seleksinya. Kemudian, penjelasan tentang variabel penelitian beserta perhitungannya. Selanjutnya teknik dan instrumen yang diterapkan dalam proses pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan juga teknik analisis data.

BAB IV didalamnya memaparkan terkait hasil dari penelitian dan pembahasan, sepesifiknya menguraikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mulai dari komposisi responden berdasar jenis kelamin dan kelas, uji validitas dan reliabilitas, distribusi frekuensi data, dan uji hipotesis. Semua digambarkan dalam tabel *output SPSS (Statistical Product and Service Solutions)*.

BAB V meliputi kesimpulan hasil penelitian serta saran yang positif dan membangun dari penelitian yang telah dilaksanakan (olah data dan analisis data).